

ANALISIS VEGETASI GULMA PADA PERKEBUNAN TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum L.*)

RINGKASAN

Oleh

Aditya Rian Firmansyah

Salah satu permasalahan yang ditemui dalam budidaya tebu yaitu gulma, beberapa menunjukkan bahwa keberadaan gulma pada tanaman tebu dapat menurunkan hasil. Pengendalian gulma dapat dilakukan dengan tahap identifikasi jenis gulma yang ada pada perkebunan sehingga dapat diterapkan pengendalian yang efektif dan efisien. Analisis vegetasi adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan, agar komposisi vegetatif gulma dapat diketahui dan dijadikan sebagai informasi dasar dalam penanganan gulma. Tujuan dari tugas akhir ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis gulma dan mengetahui gulma dominan. Identifikasi gulma dilakukan pada lahan yang memiliki kondisi gulma sedang yaitu di wilayah rayon 2 afdeling 5 yang dilakukan dengan melempar *frame* berukuran 50 cm x 50 cm pada lahan tebu varietas BM 1650 dengan usia tanaman 2 sampai 3 bulan, gulma yang ada didalam plot lalu dicatat jumlah dan jenisnya. Identifikasi gulma dilakukan dengan metode survei yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sistem kuadrat (*square method*). Hasil dari identifikasi menunjukkan bahwa, pada lahan budidaya tanaman tebu varietas BM 1650 di PT. Buma Cima Nusantara Unit Bunga Mayang terdapat 5 spesies gulma yang terdapat dalam 5 plot sampel dengan total sebanyak 313 individu gulma, terdapat 2 jenis gulma dominan yaitu tekian dengan nilai SDR 35,04% dan kawatan dengan nilai SDR 32,82%

Kata kunci: Metode kuadrat, SDR, tanaman tebu, plot.